

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian

1. KSPPS Karya Mandiri Sentosa

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah
(KSPPS) Karya Mandiri Sentosa

Alamat Lembaga : Ruko Kembang Sore, Ds. Bolorejo, Kec. Kauman,
Kab. Tulungagung

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Karya Mandiri Sentosa merupakan sebuah Lembaga Keuangan Mikro atau yang dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yang kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah, yang mana melakukan kegiatan operasionalnya telah diamanatkan dalam:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 yaitu tentang Perkoperasian.
- b. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 yaitu tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
- c. Keputusan Menteri Koperasi dan PKK Republik Indonesia Nomor C.019/ BH/ MI/ VII/ 1998 tanggal 24 Juli 1998.
- d. Keputusan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 20/ PAD/ MENEG/ 11/ 2002 tanggal 15 Februari 2002.

- e. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Republik Indonesia pada Nomor 91/ Kep/ M.KUKM/ IX/ 2004 tentang Petunjuk suatu Pelaksanaan Kegiatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yaitu pada tanggal 10 September 2004.

Pendirian Koperasi Syariah Karya Mandiri Sentosa disahkan pada tanggal 02 Desember 2002 laporan surat nomor 1882/ 46/ BH / 424.75/ 2002 dan disahkan oleh Bupati Tulungagung Unit Kepala Kantor Koperasi dan UKM Kabupaten Tulungagung. Sudah 14 tahun Koperasi Syariah Karya Mandiri Sentosa, beroperasi semenjak tahun 2005 hingga saat ini tahun 2020. Koperasi ini mulai berdiri sampai sekarang telah dipindahkan satu kali dan sekarang bertempat di Ruko Kembang Sore, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung.⁹²

Terdapat peraturan baru yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/ Per/ M.KUKM/ IX/ 2015 tentang keselamatan kerja yang terkait dengan pasal 3, nama koperasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) kata yaitu yang awalnya bernama Karya Mandiri namun sekarang berubah menjadi Karya Mandiri Sentosa. Dan untuk mengikuti peraturan yang ada, maka pada tahun 2020 Januari lalu, nama dari koperasi ini berubah menjadi KSPPS Karya Mandiri Sentosa.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Karya Mandiri Sentosa juga merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan

⁹² KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung

yang diarahkan pada bidang yang terkait langsung dengan kepentingan anggota atau calon anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Kelebihan kebutuhan pelayanan dapat dikondisikan demi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatannya dalam arti memperbesar volume usaha dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi anggotanya serta untuk memasyarakatkan koperasi yang memakai pola atau prinsip-prinsip syariah.⁹³

2. KSPPS BMT PETA Tulungagung

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
BMT Perekonomian Tasyirikah Agung (KSPPS
BMT PETA)
Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim No.27, Kec. Tulungagung,
Kab. Tulungagung, Jawa Timur.

Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT PETA. Pada 14 April 2013 mobil-mobil tampak memadati parkiran di sekeliling area Pondok Pesulukan Thoriqoh Agung (PETA), mereka adalah jama'ah yang diundang untuk menghadiri launching pendirian BMT (Baitul Mal Watamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dalam acara tersebut dihadiri oleh 2 narasumber dari BMT SIDOGIRI dan Kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok se-Indonesia.

⁹³ KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung

Tepat pukul 10.00 wib. Bapak K. Zainal Hafidz membacakan susunan acara yang akan dilaksanakan dalam kegiatan tersebut. Diawali dengan sambutan dari keluarga ndalem yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin di Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan NO 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT di Pondok PETA nantinya bisa banyak bermanfaat untuk umat.

Sambutan kedua diisi oleh bapak H. Abdul Majid dari BMT SIDOGIRI, dalam pemaparannya beliau menjelaskan pentingnya umat Islam menata ekonomi umat dengan cara mendirikan BMT Syariah. Menurutnya saat ini banyak orang Islam yang belum memahami tentang apa itu BMT Syariah itu? ternyata dalam kehidupan sehari-hari jama'ah lebih senang dan percaya transaksi menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah yang ada, karena menurut mereka bank-bank syariah yang ada, tidak ada bedanya dengan bank-bank konvensional, bahkan dalam bertransaksi menurut mereka lebih mudah dan hemat memakai bank konvensional dibanding menggunakan bank syariah.

Menurut penuturannya ketika disuatu daerah tertentu tidak ada bank syariah, maka boleh menggunakan bank konvensional dalam hukum dhorurot, sedangkan bunga dalam transaksinya dianggaplah sebagai amal shodaqoh. Namun bila di daerah tersebut sudah ada bank syariah yang

betul-betul menggunakan hukum-hukum Islam yang benar, maka umat Islam wajib memilih bank syariah dan meninggalkan transaksi di bank konvensional. Dalam aturan bank syariah, bahwa bunga bank itu adalah haram, karena bunga itu dihasilkan dari uang yang tidak bergerak atau tidak bekerja, karena ketika uang itu dipinjamkan, lalu pengembaliannya lebih besar, maka yang demikian itu termasuk riba, sedangkan riba itu diharamkan dalam Islam. Dalam hadist diterangkan “Tidak dianggap menolong seseorang bila dia meminjamkan sejumlah uang lalu pengembaliannya lebih banyak dari pinjamannya”. Islam berpandangan “kalau Rizki yang dimakan dari cara yang halal, maka rizki tersebut akan menarik seseorang itu berbuat taat. Sedangkan apabila rizki yang dimakan dari cara yang diharamkan, maka akan menarik seseorang itu berbuat maksiat”. Jadi dengan didirikannya BMT syariah ini, kita bisa memperkuat ukuwah Islamiyah, menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat Islam dari jeratan rentenir dan bahayanya riba.

BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Kemudian dilanjutkan acara berikutnya tausiyah dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok PETA, dalam penuturannya beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka

menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyallah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jama'ah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jama'ah Pondok PETA. SULTAN juga menjelaskan “bagaimana ibadah jama'ah bisa tenang, kalau keluarganya belum tercukupi nafkahnya dan anak-anaknya masih kekurangan biaya untuk pendidikannya”. Di bangunya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk mentertibkan jama'ah agar jama'ah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koprasinya sejak zamannya KH. Mustaqim dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai ijin dari pemerintah, karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal.

Kemudian berkenaan penataan system disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, sebelum menyampaikan penjelasannya beliau memaparkan bahwa program BMT ini adalah murni dari program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim dan bukan dari SA78. Beliau juga menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid

pernah *dawuh* bahwa “nantinya jama’ah PETA kalau bisa dimanej dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama’ah”. Sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia. Pada tanggal 10 Nopember 2013, KSPPS BMT PETA mulai beroperasi.⁹⁴

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk memahami hasil penelitian yang sedang dilakukan, maka dalam hal ini penelitian membutuhkan data deskriptif responden. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Gambaran umum responden yaitu:

⁹⁴ KSPPS BMT PETA Tulungagung

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung		
	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa jenis kelamin nasabah KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat diketahui jenis kelamin nasabah ada 100 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 42 atau 42% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 58 atau 58%.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung		
	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1.	< 20 tahun	0	0%
2.	21-30 tahun	8	8%
3.	31-40 tahun	48	48%
4.	41-50 tahun	32	32%
5.	> 50 tahun	12	12%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah persentase responden berdasarkan usia, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung dapat dilihat dari data di atas bahwa sebagian besar untuk usia responden 31-40 tahun sejumlah 48 atau 48%, untuk usia < 20 tahun sejumlah 0 responden atau 0%, untuk usia 21-30 tahun sejumlah 8 responden atau 8%, untuk usia 41-50 tahun sejumlah 32 responden atau 32%, sedangkan untuk usia > 50 tahun sejumlah 12 responden atau 12%.

3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung			
No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	Pedagang	23	23%
2.	Wiraswasta	54	54%
3.	PNS	15	15%
4.	Lainnya	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, jumlah responden yang pekerjaannya pedagang sebanyak 23 responden atau 23%. Responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta sebanyak 54 responden atau 54%. Responden dengan jenis pekerjaan PNS sebanyak 18 responden atau 15%. Sedangkan sebanyak 8 responden atau 8% merupakan responden dengan jenis pekerjaan lainnya.

4. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung			
No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	8	8%
2.	SMP	14	14%
3.	SMA	65	65%
4.	Sarjana	13	13%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung pendidikan responden yang paling banyak adalah berlatar pendidikan SMA dengan jumlah 65 responden atau 65%. Pendidikan SD sebanyak 8 responden atau 8%. Diikuti dengan pendidikan SMP sebanyak 14 responden atau 14%. Sedangkan sebanyak 13 responden atau 13% berpendidikan Sarjana.

5. Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung			
No	Penghasilan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp.500 ribu	11	11%
2.	Rp.500 ribu-Rp. 1 juta	57	57%
3.	Rp. 1 juta –Rp 3 juta	23	23%
4.	> Rp. 3 juta	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung bahwa dari 100 responden, jumlah responden dengan tingkat penghasilan < 500 ribu sebanyak 11 responden atau 11%. Responden dengan tingkat penghasilan Rp.500 ribu-Rp. 1 juta sebanyak 57 responden atau 57%. Responden dengan tingkat penghasilan Rp. 1 juta –Rp 3 juta sebanyak 23 responden atau 23%. Sedangkan responden dengan tingkat penghasilan > Rp. 3 juta sebanyak 9 responden atau 9%.

C. Deskripsi Variabel

1. Deskripsi Variabel Penelitian pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan tersebut, maka dapat diketahui gambaran tanggapan masyarakat terhadap KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel Promosi (X_1)

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Promosi (X_1)

No.	Bobot	Skor	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	317	40%
2.	Setuju	4	453	56%
3.	Netral	3	30	4%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			800	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa untuk variabel promosi yang diwakili oleh 8 item pernyataan, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, sebanyak 40% responden menyatakan sangat setuju, 56% responden menyatakan setuju, 4% responden menyatakan netral, 0%

responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung menjawab setuju terkait dengan variabel promosi.

b. Variabel Produk (X_2)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Tentang Variabel Produk (X_2)

No.	Bobot	Skor	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	279	23%
2.	Setuju	4	880	73%
3.	Netral	3	41	4%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			1.200	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa untuk variabel produk yang diwakili oleh 12 item pernyataan, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, sebanyak 23% responden menyatakan sangat setuju, 73% responden menyatakan setuju, 4% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung menjawab setuju terkait dengan variabel produk.

c. Variabel Kualitas Pelayanan (X_3)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kualitas Pelayanan (X_3)

No.	Bobot	Skor	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	475	48%
2.	Setuju	4	511	51%
3.	Netral	3	14	1%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			1.000	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas pelayanan yang diwakili oleh 10 item pernyataan, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung, sebanyak 48% responden menyatakan sangat setuju, 51% responden menyatakan setuju, 1% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, menjawab setuju terkait dengan variabel kualitas pelayanan.

d. Variabel Minat Masyarakat (Y)

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Tentang Minat Masyarakat (Y)

No.	Bobot	Skor	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
			Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	650	65%
2.	Setuju	4	337	34%
3.	Netral	3	13	1%
4.	Tidak Setuju	2	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			1.000	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa untuk variabel minat nasabah yang diwakili oleh 10 item pernyataan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung, sebanyak 65% responden menyatakan sangat setuju, 34% responden menyatakan setuju, 1% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat tidak setuju

Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, menjawab sangat setuju terkait dengan variabel minat.

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS

BMT PETA Tulungagung

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Promosi (X₁)

No.	Item	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung		
		Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2.	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3.	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4.	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
5.	Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
6.	Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
7.	Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
8.	Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 8 dari variabel promosi adalah valid. Hal ini dibuktikan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan pada KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan $p\text{-value}$ (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 100 responden.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Produk (X₂)

No.	Item	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung		
		Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2.	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3.	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4.	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
5.	Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
6.	Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
7.	Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
8.	Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid
9.	Pernyataan 9	0,000	0,05	Valid
10.	Pernyataan 10	0,000	0,05	Valid
11.	Pernyataan 11	0,000	0,05	Valid
12.	Pernyataan 12	0,002	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 12 dari variabel produk adalah valid. Hal ini dibuktikan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan pada KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan *p-value* (sig) < α , di dapat dari jumlah sampel 100 responden.

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₃)

No.	Item	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung		
		Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2.	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3.	Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
4.	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
5.	Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
6.	Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
7.	Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
8.	Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid
9.	Pernyataan 9	0,000	0,05	Valid
10.	Pernyataan 10	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 10 dari variabel kualitas pelayanan adalah valid. Hal ini dibuktikan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan pada KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan *p-value* (sig) < α, di dapat dari jumlah sampel 100 responden.

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Minat Masyarakat (Y)

No.	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
2.	Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
3.	Pernyataan 3	0,001	0,05	Valid
4.	Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
5.	Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
6.	Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
7.	Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
8.	Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid
9.	Pernyataan 9	0,000	0,05	Valid
10.	Pernyataan 10	0,001	0,05	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui pernyataan 1 sampai 10 dari variabel minat Masyarakat adalah valid. Hal ini dibuktikan pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan pada KSPPS BMT PETA Tulungagung, dengan *p-value* (sig) $< \alpha$, di dapat dari jumlah sampel 100 responden.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas

Variabel	Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Promosi (X_1)	0,642	Reliabel
Produk (X_2)	0,636	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_3)	0,636	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	0,632	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Promosi (X_1) sebesar 0,642 yang berarti reliabel, untuk variabel Produk (X_2) sebesar 0,636 yang berarti reliabel, untuk variabel Kualitas Pelayanan (X_3) sebesar 0,636 yang berarti

reliabel dan variabel Minat Masyarakat (Y) sebesar 0,632 yang berarti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Tabel 4.15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85051416
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.044
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors significance correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.15 di atas dari *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan pada KSPPS BMT PETA Tulungagung, nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.16
Uji multikolinieritas

Model		Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROMOSI	.287	3.484
	PRODUK	.340	2.938
	KUALITAS PELAYANAN	.291	3.433

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, nilai dari variabel promosi atau X_1 pada tolerance yaitu 0,287, sedangkan pada VIF nilainya sebesar 3,484. Nilai variabel produk atau X_2 pada tolerance yaitu 0,340, sedangkan pada VIF nilainya sebesar 2,938. Nilai variabel kualitas pelayanan pada tolerance yaitu 0,291, sedangkan pada VIF 3,433.

Jadi, dapat diketahui hasil pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung ini yaitu bahwa data tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $>$ 0.1 dan nilai VIF adalah $<$ 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.17
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

		Pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung
Model		Sig.
1	(Constant)	.237
	PROMOSI	.982
	PRODUK	.333
	KUALITAS PELAYANAN	.658

a. Dependent Variabel : Abs_Res

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.17 di atas diketahui bahwa pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, nilai signifikansi variabel promosi (X1) $0,982 > 0,05$, variabel produk (X2) $0,333 > 0,05$ dan variabel kualitas pelayanan (X3) $0,658 > 0,05$. Dari hasil data diatas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel bernilai lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dalam penelitian ini layak untuk diuji karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji glejser pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.18
Uji Autokorelasi

Nama Lembaga	Durbin-Watson
KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung	1,804

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.18 Uji Autokorelasi pada KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, didapatkan nilai durbin-watson sebesar 1.804, kemudian untuk mencari nilai d_U dicari pada distribusi tabel durbin-watson, berdasarkan $K(3)$ dan $N(100)$ dengan nilainya yaitu d_U , dengan menggunakan rumus $4-d_U(1,7364) = 2,2636$.

Dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan kriteria tidak ada gejala auto korelasi jika nilai durbin-watson terletak antara d_U sampai dengan $(4-d_U) 1,7364$ ($nilai\ d_U < 1,804 < d < 2,2636$ ($4-d_U$)). Nilai uji autokorelasi berada diantara nilai d_U dan $(4-d_U)$ sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini, dan dinyatakan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.19
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.973	1.556		1.910	.059
	PROMOSI	.362	.075	.345	4.839	.000
	PRODUK	.399	.058	.450	6.874	.000
	KUALITAS PELAYANAN	.206	.072	.203	2.873	.005

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji regresi diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,973 + 0,362 X_1 + 0,399 X_2 + 0,206 X_3$$

$$\text{Minat masyarakat} = 2,973 + 0,362 (\text{promosi}) + 0,399 (\text{produk}) + 0,206 (\text{kualitas pelayanan}).$$

Dari persamaan yang dipaparkan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) sebesar 2.973 menyatakan bahwa saat variabel promosi (x_1), variabel produk (x_2), dan variabel kualitas pelayanan (x_3) dalam keadaan tetap atau konstan, maka variabel minat masyarakat (y) nilainya akan meningkat sebesar 2.973.

- b. Koefisien regresi X_1 (Promosi) sebesar 0,362 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel promosi, akan menaikkan variabel minat masyarakat sebesar 0,362.
- c. Koefisien regresi X_2 (Produk) sebesar 0,399 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel produk, akan menaikkan variabel minat masyarakat sebesar dari 0,399.
- d. Koefisien regresi X_3 (Kualitas Pelayanan) sebesar 0,206 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan unit pada variabel kualitas pelayanan, akan menaikkan variabel minat masyarakat sebesar 0,206.
- e. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Secara Parsial)

Tabel 4.20
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.973	1.556		1.910	.059
	PROMOSI	.362	.075	.345	4.839	.000
	PRODUK	.399	.058	.450	6.874	.000
	KUALITAS PELAYANAN	.206	.072	.203	2.873	.005

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat
Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.20 menunjukkan bahwa hasil uji t yaitu:

1) Variabel Promosi (X_1)

Pada t_{hitung} untuk variabel promosi adalah 4,839. Sementara itu, untuk taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,66023. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $4,839 > 1,66023$; begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

2) Variabel X_2 (Produk)

Pada t_{hitung} untuk variabel produk adalah 6,874. Sementara itu, untuk taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,66023. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6,874 > 1,66023$; begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal tersebut menunjukkan bahwa produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

3) Variabel X_3 (Kualitas Pelayanan)

Pada t_{hitung} untuk variabel kualitas pelayanan adalah 2,873. Sementara itu, untuk taraf t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} 1,66023. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $2,873 > 1,66023$; begitu juga tingkat signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka menolak H_0 dan menerima H_1 .

Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

b. Uji F

Tabel 4.21
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.896	3	146.299	196.116	.000 ^b
	Residual	71.614	96	.746		
	Total	510.510	99			
A. Dependent Variable: Minat Masyarakat						
B. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Produk, Promosi						

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.21 uji F, menunjukkan bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 196.116 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai sebesar 2,70. Pada penelitian ini F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu $196.116 > 2,70$. Dengan demikian menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel promosi, produk, dan kualitas pelayanan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.22
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927 ^a	.860	.855	.864	1.804
A. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Produk, Promosi					
B. Dependent Variable: Minat Masyarakat					

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Pada tabel 4.22 di KSPPS Karya Mandiri Sentosa Kauman Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Tulungagung, bahwa Output tersebut menunjukkan (*model summary*) angka *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,860 atau (86%). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel *independen* (Promosi, Produk dan Kualitas Pelayanan) terhadap variabel *dependen* (minat masyarakat) yaitu sebesar 86%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86\% = 14\%$) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.